

Konflik Religius Pada Laki-laki Homoseksual

Oleh:

Desi Ambarita Dewi

ABSTRAK

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Konflik religius merupakan suatu perasaan yang bertentangan dengan apa yang diyakini oleh individu dengan apa yang individu itu rasakan. Homoseksual merupakan orientasi seks yang menyimpang. Orientasi seks ini dilakukan dengan sesama jenis. Terdapat dua jenis homoseksual yaitu pada laki-laki (*gay*) dan pada perempuan (*lesbian*). Penelitian ini di fokuskan pada homoseksual laki-laki (*gay*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konflik religius pada laki-laki homoseksual.

Subjek merupakan tiga laki-laki yang memiliki orientasi seksual pada sesama jenis. Ketiga subjek ini memiliki usia yang berbeda subjek pertama 35 tahun, subjek kedua 23 tahun dan subjek ketiga 24 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam dan mengolah data wawancara dengan sebaik mungkin hingga menemukan kesimpulan adanya konflik religius pada laki-laki homoseksual.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek memiliki konflik religius dalam kehidupan homoseksual mereka. Konflik religius yang terjadi menyimpulkan tekanan dan dampak secara Psikologis. Setiap subjek memiliki dinamika yang berbeda untuk mencapai konflik religius.

Kata kunci: *konflik religius, homoseksual*

Religious Conflicts On Gays

Desi Ambarita Dewi

Faculty of Psychology Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRACT

Religious conflict is a feeling that is contrary to what is believed by the individual with what people feel about the situation. Homosexual is an aberrant sexual orientation. Sexual orientation is done with same types. There are two homosexual type, namely gay and lesbian. This study focused on homosexual (gay). The purpose of this study to determine the religious conflict in male homosexual.

Subjects were the three men who have same-sex of sexual orientation. The three subject have different age. The first subject is 35 year old, of the second 23 year old and 24 year old as third subjek. The method used in this research is qualitative method with phenomenological approach. The collection of data by conducting indepth interview and interview data processing as good to find the conclusion of their religious conflicts on gays.

Based on the interview can be concluded that all three subject have a religious conflict in the lives of their homosexuality. Religious conflicts that occur cause psychological pressure and impact. Each subject has different dynamics to achieve a religious conflict .

Keywords : religious conflict , homosexuals